

BAB XI. KESIMPULAN DAN SARAN

11.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil perhitungan dari bab–bab sebelumnya pada pra rancangan pabrik Minyak Goreng dari Biji Kacang Tanah dari kapur tohor dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pra Rancangan Pabrik Minyak Goreng dari Biji Kacang Tanah dari kapur tohor dengan Kapasitas Produksi 50.000 ton/tahun direncanakan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan sebagian diekspor.
2. Dari analisa teknis dan ekonomi yang dilakukan, maka Pabrik Minyak Goreng dari Biji Kacang Tanah dari kapur tohor dengan Kapasitas Produksi 50.000 ton/tahun layak didirikan di Pelitung, Kota Dumai, Riau.
3. Pra Rancangan Pabrik Minyak Goreng dari Biji Kacang Tanah dari kapur tohor merupakan perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas (PT) dengan struktur organisasi *line and staff* dengan jumlah tenaga kerja 119 orang yang terdiri dari 93 karyawan *shift* dan 26 orang karyawan *non shift*.
4. Dari perhitungan analisa ekonomi, maka Pabrik Minyak Goreng dari Biji Kacang Tanah dari kapur tohor ini layak didirikan dengan :

- *Fixed Capital Investment (FCI)* = US\$ 15.832.056,36
= Rp 224.251.898,38
- *Working Capital Investment (WCI)* = US\$ 2.793.892,34
= Rp 39.573.864.493,63
- *Total Capital Investment (TCI)* = US\$ 18.625.948,91
= Rp 263.825.763.290,86
- *Total Sales (TS)* = US\$ 29.122.265,51
= Rp 412.500.000.000,00
- *Rate of Return (ROR)* = 55 %.
- *Pay of Time (POT)* = 1 tahun 6 bulan 24 hari
- *Break Event Point (BEP)* = 15 %

11.2 Saran

Berdasarkan pertimbangan dari analisa ekonomi yang telah dilakukan pabrik Minyak Goreng dari Biji Kacang Tanah ini layak untuk dilanjutkan ke tahap rancangan. Untuk itu disarankan kepada pengurus dan pemilik modal untuk dapat mempertimbangkan dan mengkaji ulang tentang pendirian pabrik Minyak Goreng dari Biji Kacang Tanah.